

PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI DI OPTIK MARCO CIREBON

KARYA TULIS ILMIAH



Fahmi Al Jaelani

11045123012

**PRODI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI DI OPTIK MARCO CIREBON

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Diploma III Refraksi Optisi



Fahmi Al Jaelani

11045123012

**PRODI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI DI OPTIK MARCO TAHUN 2026

Fahmi Al Jaelani

PRODI D III REFRAKSI OPTISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
BAKTI TUNAS HUS
ADATASIKMALAYA

ABSTRAK

Kelainan refraksi merupakan salah satu penyebab utama gangguan penglihatan yang dapat menurunkan kualitas hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi jenis dan derajat kelainan refraksi di Optik Marco Cirebon pada tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah total 129 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelainan refraksi terbanyak adalah miopia sebesar 38,75%, diikuti, astigmatisme 35,66% dan hipermetropia 23,64%. Berdasarkan derajatnya, kelainan refraksi ringan mendominasi sebesar 58,14%, diikuti derajat sedang 29,46%, dan derajat berat 12,40%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah miopia menjadi kasus kelainan refraksi yang paling mendominasi dengan mayoritas berada pada derajat ringan. Diharapkan pihak optik dapat meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan progresi miopia.

Kata Kunci: Prevalensi, kelainan refraksi, miopia, hipermetropia, astigmatisme.

ABSTRACT

Refractive error is one of the leading causes of visual impairment that can reduce a person's quality of life. This study aimed to determine the prevalence of the types and degrees of refractive error at Optik Marco Cirebon in 2026. This study used a quantitative descriptive method with a retrospective cross-sectional approach. The sampling technique used total sampling with a total of 129 patients. The results showed that the most common type of refractive error was myopia at 38.75%, followed by astigmatism at 35.66% and hyperopia at 23.64%. Based on severity, mild refractive error was dominant at 58.14%, followed by moderate degree at 29.46%, and severe degree at 12.40%. The conclusion of this study is that myopia is the most dominant case of refractive error, with the majority at a mild degree. It is hoped that optical clinics can improve public education regarding the prevention of myopia progression.

Keywords: Prevalence, refractive error, myopia, hyperopia, astigmatism.